ADZ DZĀRIYĀT
(Angin Yang Menerbangkan)
Surah ke-51
60 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Demi (angin) yang menerbangkan (debu) dengan kuat.
2. dan awan yang mengandung hujan,
3. dan kapal-kapal yang berlayar dengan mudah.
4. dan (malaikat-malaikat) yang membagi-bagi urusan,
5. sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu pasti benar.
6. dan sesungguhnya (hari) pembalasan pasti terjadi.
7. Demi langit yang mempunyai jalan-jalan,
8. sesungguhnya kamu benar-benar dalam keadaan berbeda pendapat,
9. dipalingkan dari (Rasul dan Al-Qurān), orang yang dipalingkan.
10. Terkutuklah orang-orang yang banyak berdusta,
11. (yaitu) orang-orang yang terbenam dalam kebodohan yang lalai,
12. mereka bertanya: "Bilakah hari pembalasan itu?"
13. (Hari pembalasan itu) ialah pada hari mereka diazab di atas api neraka.
14. (Dikatakan kepada mereka): "Rasakanlah azabmu itu. Inilah azab yang dulu kamu minta untuk disegerakan".
15. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu berada dalam (taman-taman) surga dan mata air-mata air,
16. Mereka mengambil apa yang diberikan kepada mereka oleh Tuhan mereka. Sungguh mereka sebelum itu di dunia adalah orang-orang yang berbuat kebaikan.
17. Di dunia mereka sedikit sekali tidur di waktu malam (banyak salat tahajud).
18. Dan mereka selalu memohon ampun (kepada Alloh) di waktu pagi sebelum fajar (yakni pada salat subuh).
19. Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang yang meminta dan orang yang tidak meminta.
20. Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Alloh) bagi orang-orang yang yakin.

سُوْرَةُ الذّٰرِيٰتِ

Suratudz Dzāriyāt

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

وَالذّٰرِيٰتِ ذَرْوًا ۙ ﴿١﴾ فَالْحٰمِلٰتِ وِقْرًا ۙ ﴿٢﴾ فَالْجٰرِيٰتِ يُسْرًا ۙ ﴿٣﴾

dengan | maka yang ber- | beban | maka yang bawa/ | dengan menerbang- | demi yang me-
3 | mudah | jalan/berlayar | 2 | berat | mengandung | 1 | kan sekuat-2-nya | nerbangkan

Wadz-dzāriyāti dzarwā (1) Falĥāmilāti wiqrā (2) Faljāriyāti yusrā (3)

فَالْمُقَسِّمٰتِ اَمْرًا ۙ ﴿٤﴾ اِنَّمَا تُوْعَدُوْنَ لَصَادِقٌ ۙ ﴿٥﴾ وَّاِنَّ الدِّيْنَ لَوَاقِعٌ ۗ ﴿٦﴾

pasti jatuh/ | pemba- | dan | pasti | dijanjikan | sungguh | perkara/ | maka yang
6 | terjadi | lasan | sungguh | 5 | benar | pada kalian | hanyalah | 4 | urusan | membagi

Falmuqassimāti amrā (4) Innamā tū`adūna lashādiq (5) Wa-innad dīna lawāqi` (6)

وَالسَّمَاۤءِ ذَاتِ الْحُبُكِ ۙ ﴿٧﴾ اِنَّكُمْ لَفِيْ قَوْلٍ مُّخْتَلِفٍ ۙ ﴿٨﴾ يُّؤْفَكُ عَنْهُ مَنْ

siapa | darinya | dipaling- | berselisih/ | perkataan | benar-2 | sungguh | jalan- | mem- | demi
yang | kan | 8 | berbeda-2 | (pendapat) | dalam | kalian | 7 | jalan | punyai | langit

Wassamā-i dzātil ĥubuk (7) Innakum lafī qaulim mukhtalif (8) Yu'faku `anhu man ufik (9)

اُفِكَ ۗ ﴿٩﴾ قُتِلَ الْخَرّٰصُوْنَ ۙ ﴿١٠﴾ الَّذِيْنَ هُمْ فِيْ غَمْرَةٍ سَاهُوْنَ ۙ ﴿١١﴾

orang-orang | kebo- | da- | me- | orang-2 | orang-orang | dibunuh | ia dipa-
11 | yang lalai | dohan | lam | reka | yang | 10 | banyak berdusta | (terkutuk) | 9 | lingkan

Qutilal kharrāshūn (10) Alladzīna hum fī ghamratin sāhūn (11)

يَسْـَٔلُوْنَ اَيَّانَ يَوْمُ الدِّيْنِ ۗ ﴿١٢﴾ يَوْمَ هُمْ عَلَى النَّارِ يُفْتَنُوْنَ ﴿١٣﴾ ذُوْقُوْا

rasa- | mereka | api/ | di | me- | pada | pemba- | hari | kapan- | mereka
kanlah | 13 | diuji/disiksa | neraka | atas | reka | hari | 12 | lasan | kah | bertanya

Yas-alūna ayyāna yaumud dīn (12) Yauma hum `alan nāri yuftanūn (13) Dzūqū

فِتْنَتَكُمْ ۗ هٰذَا الَّذِيْ كُنْتُمْ بِهٖ تَسْتَعْجِلُوْنَ ﴿١٤﴾ اِنَّ الْمُتَّقِيْنَ فِيْ جَنّٰتٍ

surga | da- | orang-2 yang | sesung- | kalian minta | dengan- | adalah | yang | ini | siksaan
lam | bertakwa | guhnya | 14 | disegerakan | nya | kalian | (azab) | kalian

fitnatakum hādzal ladzī kuntum bihī tasta`jilūn (14) Innal muttaqīna fī jannātiw

وَّعُيُوْنٍ ۙ ﴿١٥﴾ اٰخِذِيْنَ مَآ اٰتٰىهُمْ رَبُّهُمْ ۗ اِنَّهُمْ كَانُوْا قَبْلَ ذٰلِكَ مُحْسِنِيْنَ ۗ

orang-orang | demi- | se- | adalah | sungguh | Tuhan | memberikan | apa | mereka | dan ma-
berbuat baik | kiani/itu | belum | mereka | mereka | mereka | pada mereka | yang | mengambil | 15 | ta air

wa`uyūn (15) Ākhidzīna mā ātāhum rabbuhum innahum kānū qabla dzālika muĥsinīn

﴿١٦﴾ كَانُوْا قَلِيْلًا مِّنَ الَّيْلِ مَا يَهْجَعُوْنَ ﴿١٧﴾ وَبِالْاَسْحَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُوْنَ

mereka mo- | me- | dan di waktu sahur/ | mereka | tidak | waktu | dari/ | sedikit | adalah
hon ampun | reka | pada akhir malam | 17 | tidur | malam | di | mereka | 16

(16) Kānū qalīlam minal laili mā yahja`ūn (17) Wabil-as-ĥāri hum yastaghfirūn

﴿١٨﴾ وَفِيْٓ اَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّاۤىِٕلِ وَالْمَحْرُوْمِ ﴿١٩﴾ وَفِى الْاَرْضِ اٰيٰتٌ

tanda- | bumi | dan | dan orang yang | untuk orang | hak | harta | dan
tanda | itu | di | 19 | tidak meminta | yang meminta | mereka | dalam | 18

(18) Wafī amwālihim ĥaqqul lissā-ili walmaĥrūm (19) Wafil ardhi āyātul

رِزْقُكُمْ	السَّمَاۤءِ	وَفِي	٢١	تُبْصِرُوْنَ	اَفَلَا	اَنْفُسِكُمْۗ	وَفِيْٓ	٢٠	لِّلْمُوْقِنِيْنَۙ
rezeki kalian	langit	dan di	21	kalian memperhatikan	maka apakah tidak	diri kalian	dan pada	20	bagi orang-2 yang yakin

lilmūqinīn (20) Wafī anfusikum afalā tubshirūn (21) Wafis samā̃-i rizqukum

اَنَّكُمْ	مَآ	مِّثْلَ	لَحَقٌّ	اِنَّهٗ	وَالْاَرْضِ	السَّمَاۤءِ	فَوَرَبِّ	٢٢	تُوْعَدُوْنَ	وَمَا
bahwasanya kalian	apa yang	seperti	sungguh benar	sungguh dia	dan bumi	langit	demi Tuhan/ Pemelihara	22	dijanjikan pada kalian	dan apa yang

wamā tū`adūn (22) Fawarabbis samā̃-i wal-ardhi innahū laĥaqqum mitsla mā̃ annakum

٢٤	الْمُكْرَمِيْنَۘ	اِبْرٰهِيْمَ	ضَيْفِ	حَدِيْثُ	اَتٰىكَ	هَلْ	٢٣	تَنْطِقُوْنَ
24	orang-orang yang dimuliakan	Ibrahim	tamu	cerita	telah sampai kepadamu	apakah	23	kalian ucapkan

tanthiqūn (23) Hal atāka ĥadītsu dhaifi ibrāhīmal mukramīn (24)

اِلٰٓى	فَرَاغَ	٢٥	مُّنْكَرُوْنَ	قَوْمٌ	سَلٰمٌۚ	قَالَ	سَلٰمًاۗ	فَقَالُوْا	عَلَيْهِ	دَخَلُوْا	اِذْ
kepada	lalu dia pergi diam-2	25	orang-2 yang tidak dikenal	kaum	selamat	(Ibrahim) berkata	selamat	lalu mereka berkata	atasnya (ketempatnya)	mereka masuk	ketika

Idz dakhalū `alaihi faqālū salāmā qāla salāmun qaumum munkarūn (25) Farāgha ilā̃

تَأْكُلُوْنَ	اَلَا	قَالَ	اِلَيْهِمْۚ	فَقَرَّبَهٗٓ	٢٦	سَمِيْنٍۙ	بِعِجْلٍ	فَجَاۤءَ	اَهْلِهٖ
kalian makan	mengapa tidak	(Ibrahim) berkata	kepada mereka	lalu didekatkannya	26	gemuk	dengan anak sapi	lalu dia datang	keluarganya

ahlihī fajā̃-a bi`ijlin samīn (26) Faqarrabahū ilaihim qāla alā ta^{k}kulūn

عَلِيْمٍ	بِغُلٰمٍ	وَبَشَّرُوْهُ	تَخَفْۗ	لَا	قَالُوْا	خِيْفَةًۗ	مِنْهُمْ	فَاَوْجَسَ	٢٧
alim/ pandai	dengan seorang anak	dan mereka beri kabar gembira dia	kamu takut	jangan	mereka berkata	takut	dari/terhadap mereka	maka dia merasa	27

(27) Fa-aujasa minhum khīfah qālū lā takhaf wabasy-syarūhu bighulāmin `alīm

عَقِيْمٌ	عَجُوْزٌ	وَقَالَتْ	وَجْهَهَا	فَصَكَّتْ	صَرَّةٍ	فِيْ	امْرَاَتُهٗ	فَاَقْبَلَتِ	٢٨
mandul	seorang perempuan tua	dan ia berkata	mukanya	lalu ia menampar/menepuk	teriakan/ memekik	dalam	istrinya	maka menghadap/ datang	28

(28) Fa-aqbalatim ra-atuhū fī sharratin fa-shakkat wajhahā waqālat `ajūzun `aqīm

الجزء ٣٠	الْعَلِيْمُ	الْحَكِيْمُ	هُوَ	اِنَّهٗ	رَبُّكِۗ	قَالَ	كَذٰلِكِۙ	قَالُوْا	٢٩
30	Maha Mengetahui	Mahabijaksana	Dia	sesungguhnya Dia	Tuhan kamu	berfirman	demikianlah	mereka berkata	29

(29) Qālū kadzāliki qāla rabbuki innahū huwal ĥakīmul `alīm (30)

قَوْمٍ	اِلٰى	اُرْسِلْنَآ	اِنَّآ	قَالُوْٓا	٣١	الْمُرْسَلُوْنَ	اَيُّهَا	خَطْبُكُمْ	فَمَا	۞ قَالَ
kaum	kepada	kami diutus	sungguh kami	mereka berkata	31	para utusan	wahai	pembicaraan/ urusan kalian	maka apakah	(Ibrahim) berkata

Qāla famā khathbukum ayyuhal mursalūn (31) Qālū innā̃ ursilnā̃ ilā qaumim

رَبِّكَ	عِنْدَ	مُّسَوَّمَةً	٣٣	طِيْنٍۙ	مِّنْ	حِجَارَةً	عَلَيْهِمْ	لِنُرْسِلَ	٣٢	مُّجْرِمِيْنَۙ
Tuhan kamu	di sisi	yang ditandai	33	tanah	dari	batu-batu	atas mereka	agar kami kirimkan/timpakan	32	orang-2 yang berdosa

mujrimīn (32) Linursila `alaihim ĥijāratam minthīn (33) Musawwamatan `inda rabbika

وَجَدْنَا	فَمَا	٣٥	الْمُؤْمِنِيْنَۚ	مِنَ	فِيْهَا	كَانَ	مَنْ	فَاَخْرَجْنَا	٣٤	لِلْمُسْرِفِيْنَ
Kami dapati	maka tidak	35	orang-orang yang beriman	dari	di dalamnya	adalah dia	orang yang	maka Kami keluarkan	34	untuk orang-2 yang melampaui batas

lilmusrifīn (34) Fa-akhrajnā man kāna fīhā minal mu^{k}minīn (35) Famā wajadnā

21. dan (juga) pada diri kamu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?
22. Dan di langit terdapat (sebab-sebab) rezekimu dan terdapat (pula) apa yang dijanjikan kepadamu.
23. Maka demi Tuhan langit dan bumi, sesungguhnya dia sungguh benar seperti apa yang kamu ucapkan.
24. Apakah telah sampai kepadamu cerita tentang tamu Ibrahim yaitu orang-orang yang dimuliakan?
25. ketika mereka masuk ke rumahnya lalu mengucapkan: "Selamat". Ibrahim menjawab: "Selamat juga bagi orang-orang yang tidak dikenal".
26. Maka dia pergi dengan diam-diam menemui keluarganya, kemudian dia datang dengan (daging) anak sapi gemuk.
27. Lalu dihidangkannya kepada mereka. Kemudian Ibrahim berkata: "mengapa kamu tidak makan",
28. maka Ibrahim merasa takut terhadap mereka. Mereka berkata: "Janganlah kamu takut", dan mereka memberi kabar gembira kepadanya dengan (kelahiran) seorang anak yang alim (yakni Ishak).
29. Kemudian isterinya datang memekik, lalu menepuk mukanya sendiri seraya berkata: "(aku adalah) seorang perempuan tua yang mandul".
30. Mereka berkata: "Demikianlah Tuhanmu berfirman". Sesungguhnya Dia Mahabijaksana lagi Maha Mengetahui.
31. (27) ۞ Ibrahim bertanya: "Apakah urusanmu hai para utusan?"
32. Mereka menjawab: "Sungguh kami diutus kepada kaum yang berdosa (yakni kaum Luth),
33. agar kami timpakan kepada mereka batu-batu dari tanah,
34. yang ditandai di sisi Tuhanmu untuk (membinasakan) orang-orang yang melampaui batas".
35. Lalu Kami keluarkan orang-orang yang beriman dari negeri kaum Luth itu.
36. Dan Kami tidak mendapati di dalam negeri kaum Luth itu, kecuali sebuah rumah dari orang-orang yang berserah diri.

37. Dan Kami tinggalkan pada negeri kaum Luth itu, tanda-tanda bagi orang-orang yang takut akan azab yang pedih.
38. Dan juga pada Musa ketika Kami mengutusnya kepada Fir`aun dengan membawa mukjizat yang nyata.
39. Maka dia (Fir`aun) berpaling (dari Taurat) bersama tentaranya dan berkata: " Musa adalah seorang tukang sihir atau seorang gila".
40. Maka Kami siksa dia dan bala tentaranya, lalu Kami lemparkan mereka ke dalam laut, dan dia adalah seorang tercela.
41. Dan juga pada kaum `Ad ketika Kami kirimkan untuk mereka angin yang membinasakan,
42. angin itu tidak membiarkan sesuatupun, angin itu datang untuk kaum `Ad, bahkan angin itu menjadikan kaum `Ad seperti abu.
43. Dan pada kaum Tsamud ketika dikatakan kepada mereka: "Bersenang-senanglah kamu sampai suatu waktu".
44. Maka mereka berlaku angkuh terhadap perintah Tuhan mereka, lalu mereka disambar petir sedang mereka melihat hal itu.
45. Maka mereka tidak dapat bangun dan tidak pula mendapat pertolongan,
46. dan kaum Nuh sebelum itu. Sungguh mereka adalah kaum yang fasik.
47. Dan langit itu, Kami bangun dengan kekuasaan (Kami) dan sungguh Kami benar-benar meluaskan (langit itu).
48. Dan bumi itu Kami hamparkan, maka sebaik-baik yang menghamparkan (adalah Kami).
49. Dan dari segala sesuatu, Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu ingat.
50. Maka segeralah kembali kepada Alloh. Sungguh aku bagi kamu adalah pemberi peringatan yang nyata dari Alloh.

فِيهَا غَيْرَ بَيْتٍ مِّنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٣٦﴾ وَتَرَكْنَا فِيهَا آيَةً لِّلَّذِينَ يَخَافُونَ

mereka takut	bagi orang-orang yang	tanda-tanda	di dalamnya	dan Kami tinggalkan	36	orang-2 yang berserah diri	dari	sebuah rumah	selain/ kecuali	di dalamnya

fīhā ghaira baitim minal muslimīn (36) Wataraknā fīhā āyatal lilladzīna yakhāfūnal

الْعَذَابَ الْأَلِيمَ ﴿٣٧﴾ وَفِي مُوسَىٰ إِذْ أَرْسَلْنَاهُ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ بِسُلْطَانٍ

dengan kekuasaan/mukjizat	Fir`aun	kepada	Kami mengutusnya	ketika	Musa	dan pada	37	yang pedih	azab

`adzābal alīm (37) Wafī mūsā idz arsalnāhu ilā fir`auna bisulthānim

مُّبِينٍ ﴿٣٨﴾ فَتَوَلَّىٰ بِرُكْنِهِ وَقَالَ سَاحِرٌ أَوْ مَجْنُونٌ ﴿٣٩﴾ فَأَخَذْنَاهُ وَجُنُودَهُ

dan bala tentaranya	maka Kami ambil/siksa dia	39	seorang gila	atau	seorang tukang sihir	dan dia berkata	dengan tiang/ kekuatannya	maka dia berpaling	38	yang nyata

mubīn (38) Fatawallā biruknihī waqāla sâhirun au majnūn (39) Fa-akhadznāhu wajunūdahū

فَنَبَذْنَاهُمْ فِي الْيَمِّ وَهُوَ مُلِيمٌ ﴿٤٠﴾ وَفِي عَادٍ إِذْ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الرِّيحَ

angin	atas mereka	Kami kirimkan	ketika	`Ad	dan pada	40	seorang tercela	dan dia	laut	ke dalam	lalu Kami lemparkan mereka

fanabadznāhum fil yammi wahuwa mulīm (40) Wafī `ādin idz arsalnā `alaihimur rīhal

الْعَقِيمَ ﴿٤١﴾ مَا تَذَرُ مِن شَيْءٍ أَتَتْ عَلَيْهِ إِلَّا جَعَلَتْهُ كَالرَّمِيمِ ﴿٤٢﴾

42	seperti abu/ hancur	ia jadikannya	melainkan	atasnya (sesuatu)	ia datang/ melanda	sesuatu	dari	(angin) membiarkan	tidak	41	membinasakan

`aqīm (41) Mā tadzaru min syai-in atat `alaihi illā ja`alat-hu karramīm (42)

وَفِي ثَمُودَ إِذْ قِيلَ لَهُمْ تَمَتَّعُوا حَتَّىٰ حِينٍ ﴿٤٣﴾ فَعَتَوْا عَنْ أَمْرِ رَبِّهِمْ

Tuhan mereka	perintah	dari	maka mereka angkuh	43	suatu waktu	sehingga/ sampai	bersenang-senanglah kalian	kepada mereka	dikatakan	ketika	kaum Tsamud	dan pada

Wafī tsamūda idz qīla lahum tamatta`ū ĥattā ĥīn (43) Fa`atau `an amri rabbihim

فَأَخَذَتْهُمُ الصَّاعِقَةُ وَهُمْ يَنظُرُونَ ﴿٤٤﴾ فَمَا اسْتَطَاعُوا مِن قِيَامٍ

berdiri/ bangun	dari	mereka kuasa	maka tidak	44	mereka melihat	sedang mereka	petir	maka mengambil/ menyambar mereka

fa-akhadzat-humush shā`iqatu wahum yanzhurūn (44) Famas tathā`ū min qiyāmiw

وَمَا كَانُوا مُنتَصِرِينَ ﴿٤٥﴾ وَقَوْمَ نُوحٍ مِّن قَبْلُ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا

kaum	adalah mereka	sungguh mereka	sebelum itu	dari	Nuh	dan kaum	45	mendapat pertolongan	ada mereka	dan tidak

wamā kānū muntashirīn (45) Waqauma nūĥim min qabl innahum kānū qauman

فَاسِقِينَ ﴿٤٦﴾ وَالسَّمَاءَ بَنَيْنَاهَا بِأَيْدٍ وَإِنَّا لَمُوسِعُونَ ﴿٤٧﴾ وَالْأَرْضَ

dan bumi	47	benar-benar meluaskan	dan sungguh Kami	dengan tangan/ kekuasaan	Kami bangun ia	dan langit	46	orang-orang yang fasik

fāsiqīn (46) Wassamā-a banaināhā bi-aidiw wa-innā lamūsi`ūn (47) Wal-ardha

فَرَشْنَاهَا فَنِعْمَ الْمَاهِدُونَ ﴿٤٨﴾ وَمِن كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ

berpasang-pasangan	Kami ciptakan	sesuatu	segala	dan dari	48	yang menghamparkan	maka sebaik-baik	Kami hamparkannya

farasynāhā fani`mal māhidūn (48) Wamin kulli syai-in khalaqnā zaujaini

لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٤٩﴾ فَفِرُّوا إِلَى اللَّهِ إِنِّي لَكُم مِّنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾

50	yang nyata	pemberi peringatan	dari-Nya	bagi kalian	sungguh aku	Alloh	kepada	maka larilah/ segera kembali	49	kalian ingat	supaya kalian

la`allakum tadzakkarūn (49) Fafirrū ilal lāhi innī lakum minhu nadzīrum mubīn (50)

وَلَا تَجْعَلُوْا مَعَ اللّٰهِ اِلٰهًا اٰخَرَ ۗ اِنِّيْ لَكُمْ مِّنْهُ نَذِيْرٌ مُّبِيْنٌ ٥١

51	Yang nyata	pemberi peringatan	dari -Nya	bagi kalian	sungguh aku	lain	tuhan	Alloh	be- serta	kalian men- jadikan	dan jangan

Walā taj`alū ma`al lāhi ilāhan ākhar innī lakum minhu nadzīrum mubīn (51)

كَذٰلِكَ مَآ اَتَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ مِّنْ رَّسُوْلٍ اِلَّا قَالُوْا سَاحِرٌ اَوْ مَجْنُوْنٌ

seorang gila	atau	seorang tu- kang sihir	mereka berkata	kecu- ali	seorang rasul	dari	sebelum mereka	dari	orang-2 yang	da- tang	ti- dak	demi- kianlah

Kadzālika mā atal ladzīna min qablihim mir rasūlin illā qālū sâhirun au majnūn

٥٢ اَتَوَاصَوْا بِهٖ ۚ بَلْ هُمْ قَوْمٌ طَاغُوْنَ ۚ ٥٣ فَتَوَلَّ عَنْهُمْ فَمَآ اَنْتَ

kamu	maka tidaklah	dari mereka	maka berpa- linglah kalian	53	melampaui batas/durhaka	kaum	me- reka	tetapi/ bahkan	dengan- nya	apakah mereka saling berwasiat	52

(52) Atawāshau bih bal hum qaumun thāghūn (53) Fatawalla `anhum famā anta

بِمَلُوْمٍ ٥٤ وَذَكِّرْ فَاِنَّ الذِّكْرٰى تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِيْنَ ٥٥ وَمَا

dan Aku tidak	55	orang-orang yang beriman	memberi manfaat	peri- ngatan itu	maka se- sungguhnya	dan berilah peringatan	54	orang yang tercela

bimalūm (54) Wadzakkir fa-innadz dzikrā tanfa`ul mu^{k}minīn (55) Wamā

خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْاِنْسَ اِلَّا لِيَعْبُدُوْنِ ٥٦ مَآ اُرِيْدُ مِنْهُمْ مِّنْ رِّزْقٍ

rezeki	dari	dari mereka	Aku meng- hendaki	tidak	56	supaya mereka menyembah-Ku	mela- inkan	dan ma- nusia	jin	mencip- takan

khalaqtul jinna wal-insa illā liya`budūn (56) Mā urīdu minhum mir rizqiw

وَّمَآ اُرِيْدُ اَنْ يُّطْعِمُوْنِ ٥٧ اِنَّ اللّٰهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِيْنُ

teguh/ kokoh	ke- kuatan	mem- punyai	Maha Pem- beri rezeki	Dia	Alloh	sung- guh	57	mereka mem- beri Aku makan	su- paya	Aku meng- hendaki	dan tidak

wamā urīdu ay yuth`imūn (57) Innal lāha huwar razzāqu dzul quwwatil matīn

٥٨ فَاِنَّ لِلَّذِيْنَ ظَلَمُوْا ذَنُوْبًا مِّثْلَ ذَنُوْبِ اَصْحٰبِهِمْ فَلَا يَسْتَعْجِلُوْنِ

mereka meminta di- segerakan kepada-Ku	maka jangan	teman-teman mereka	bagian (siksa)	seperti	bagian (siksa)	mereka zalim	bagi orang- orang yang	maka sungguh	58

(58) Fa-inna lilladzīna zhalamū dzanūbam mitsla dzanūbi ashĥābihim falā yasta`jilūn

٥٩ فَوَيْلٌ لِّلَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ يَّوْمِهِمُ الَّذِيْ يُوْعَدُوْنَ ࣖ ٦٠

60	mereka telah dijanjikan	yang	hari mereka	pada	mereka kafir	bagi orang- orang yang	maka ke- celakaan	59

(59) Fawailul lilladzīna kafarū miy yaumihimul ladzī yū`adūn (60)

51. Dan janganlah kamu mengadakan tuhan yang lain disamping Alloh. Sungguh aku bagi kamu adalah pemberi peringatan yang nyata dari Alloh.

52. Demikianlah, setiap kali seorang rasul datang kepada orang-orang yang sebelum mereka, mereka (atau kaumnya) pasti mengatakan," dia itu seorang tukang sihir atau seorang gila."

53. Apakah mereka saling berpesan tentang apa yang dikatakan itu. Sebenarnya mereka adalah kaum yang melampaui batas.

54. Maka berpalinglah kamu dari mereka, dan kamu bukanlah orang yang tercela.

55. Dan berilah peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman.

56. Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku.

57. Aku tidak menghendaki rezeki dari mereka, dan Aku tidak menghendaki supaya mereka memberi-Ku makan.

58. Sesungguhnya Alloh, Dialah Maha Pemberi rezeki yang mempunyai kekuatan teguh.

59. Maka sungguh untuk orang-orang zalim ada bagian (siksa) seperti bagian (siksa) teman-teman mereka (dahulu); maka janganlah mereka meminta disegerakan (azab itu) kepada-Ku.

60. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang kafir pada hari (kiamat) yang telah dijanjikan kepada mereka.